

AKTIVITAS ANTIDIARE EKSTRAK DAUN JAMBU BIJI (*Psidium guajava* L) DAN EKSTRAK DAUN SALAM (*Eugenia polyantha* Wight) PADA HEWAN COBA: SUATU KAJIAN LITERATUR

ABSTRAK

Zalva Hasna Afifah

Diare adalah suatu gejala klinis dari gangguan pencernaan (usus) yang ditandai dengan bertambahnya frekuensi defekasi lebih dari biasanya dan berulang-ulang yang disertai adanya perubahan bentuk dan konsistensi feses menjadi lembek atau cair. Salah dua tanaman yang memiliki aktivitas sebagai antidiare adalah ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* L) dan daun salam (*Eugenia polyantha* Wight). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antidiare pada kedua tanaman tersebut dilihat dari pengaruh perbedaan metode ekstraksi dan pelarut yang digunakan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kajian literatur dari berbagai jurnal yang telah diterbitkan. Perbedaan metode ekstraksi dan pelarut yang digunakan dapat mempengaruhi kandungan tanin pada kedua tanaman sehingga dapat juga mempengaruhi aktivitas antidiare yang dihasilkan. Hampir pada semua parameter pengujian antidiare terlihat ekstrak daun jambu biji memiliki aktivitas antidiare yang lebih unggul dibanding ekstrak daun salam, tetapi pada salah satu parameter pengamatan yaitu metode transit intestinal dengan melihat persen rasio perbandingan menunjukkan hasil fraksi air ekstrak etanol daun salam dapat lebih kecil dibanding ekstrak daun jambu biji. Pada parameter tersebut semakin kecil persen rasio perbandingan yang dihasilkan maka aktivitas antidiare semakin baik. Hal ini membuktikan bahwa ekstrak daun salam memiliki peluang untuk dijadikan salah satu pilihan utama obat tradisional untuk penyembuhan diare dibanding ekstrak daun jambu biji yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat.

Kata kunci : diare, antidiare, ekstrak daun jambu biji, ekstrak daun salam, tanin

**ANTIDIARRHEAL ACTIVITY OF GUAJAVA LEAF EXTRACT (*Psidium guajava* L) AND SALAM LEAF EXTRACT (*Eugenia polyantha* Wight)
ON EXPERIMENTAL MODEL: A LITERATURE REVIEW**

ABSTRACT

Zalva Hasna Afifah

*Diarrhea is a clinical symptom of indigestion (bowel) characterized by an increase in the frequency of defecation is more than usual and repetitive accompanied by changes in the shape and consistency of the stool to become soft or liquid. One of the two plants that have antidiarrheal activity is guava leaf extract (*Psidium guajava* L) and salam leaf (*Eugenia polyantha* Wight). This study aims to determine the antidiarrheal activity in the two plants seen from the effect of different extraction methods and solvents used. The method used in this research is the study of literature from various journals that have been published. The different extraction methods and solvents used can affect tannin content in both plants so that it can also affect the activity of the antidiarrheal produced. Almost all parameters of antidiarrheal testing showed that guava leaf extract had superior antidiarrheal activity compared to salam leaf extract, but in one of the observational parameters, the intestinal transit method by looking at the percent ratio of comparison showed the result of water fraction of ethanol extract of salam leaf can be smaller than extract guava leaf. In these parameters the smaller the ratio of ratio produced, the better antidiarrheal activity. This proves that salam leaf extract has the opportunity to be one of the main choices of traditional medicine for healing diarrhea compared to guava leaf extract that can be consumed by the public.*

Keywords: *diarrhea, antidiarrheal, guava leaf extract, salam leaf extract, tannin*